

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N., Munir, A., & Darlian, L. (2017). Identifikasi Tumbuhan Palem di Kawasan Hutan Lindung Wolase Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*, 2(1), 42–48.
- Afifa, M. W., Oktorini, Y., & . M. (2022). Valuasi Ekonomi Aren (*Arenga pinnata* MERR) di Desa Kiyap Jaya Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.31258/jiik.6.1.16-23>
- Agustina, Y., & Syaifudin, A. (2021). Makna Kultural pada Satuan Lingual Tradisi Sesajen Pasang Tarub dalam Pernikahan Jawa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 115–120. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.42645>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amalia, L., & Haryana, W. (2022). Upacara Seren Taun Sebagai Bentuk Rasa Syukur Masyarakat Kuningan Dibidang Pertanian. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(2), 163–167. <https://doi.org/10.33153/acy.v14i2.4301>
- Andayani, D., Nurtjahya, E., & Rustiani, H. (2018). Keanekaragaman Palem di Pulau Mendanau Belitung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, 17(3).
- Andi Harapan. (2019). Sistem Bangunan Rumah Tradisional Di Kampung Adat Baduy Luar Kadu Ketug, Kabupaten Lebak, Banten. *Jurnal Koridor*, 10(1), 35–47. <https://doi.org/10.32734/koridor.v10i1.1384>
- Anggraini, T., Utami, S., & Murningsih. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Pada Upacara Pernikahan Adat Jawa Di Sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Akademika Biologi*, 7(3), 13–20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/biologi/article/view/22368>
- Anggraini, W. (2018). Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Kabupaten Oku Timur. *Jurnal AKTUAL*, 16(2), 99. <https://doi.org/10.47232/aktual.v16i2.24>
- Anggreini, D. S., Tavita, G. E., & Sisilia, L. (2021). Etnobotani Upacara Adat Pamole Beo oleh Suku Dayak Tamambaloh di Desa Banua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 9, 246–261.
- Apriani, D. T., Idris, M., & Idami, Z. (2023). Studi Etnobotani Pada Ritual Adat Masyarakat Suku Karo di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Bioma*, 5(1), 1–16.
- Aprianti, R., & Santi, E. (2021). Makna Tradisi Ngantung Buai bagi Masyarakat Desa Seri Kembang II Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal*

SEMIOTIKA, 15(2).

- Atmojo, S. E. (2018). Pengenalan Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kepada Masyarakat Desa Cabak Jiken Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3529>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kecamatan Cigugur Dalam Angka Tahun 2023*. BPS Kabupaten Kuningan.
- Chairunisa, N., ZM, H., Suud, & Masyhuri. (2023). Makna Simbolik Tradisi Praja Sunatan di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Lombok Timur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Dan Pendidikan Dasar*, 08(03), 4570–4582.
- Daryanti, U., & Nurjannah, S. (2021). Analisis ‘Urf terhadap Tradisi Janur Kuning Dalam Adat Pernikahan Jawa Di Kabupaten Luwu Timur. *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 5, 250–264. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v2i1.16220>
- Deru, O., Sada, M., & Solo, Y. D. (2020). Inventarisasi Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat Pernikahan Etnis Krowe Desa Kajowair Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka. *Spizaetus : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(1), 21–26. <http://spizaetus.nusanipa.ac.id/index.php/spizaetus/article/view/4/4>
- Dewi, B., Hamidah, A., & Sukmono, T. (2020). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Kupu-Kupu Di Kabupaten Kerinci dan Sekitarnya Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Animalia Kelas X SMA. *Biodik*, 6(4), 492–506. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i4.9979>
- Dharmono. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L.) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *Bioscientiae*, 4, 71–78. <http://bioscientiae.unlam.ac.id>
- Dirgari, Y., Syamwisna, & Tenriawaru, A. B. (2021). Studi Etnobotani Upacara Adat Budaya Menanam Padi Suku Dayak Bakati’ di Dusun Segiring Kabupaten Bengkayang. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1), 63–71. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>
- Dora, N., & Azahra, H. (2024). Tradisi Menyirih (Man Belo) dan Maknanya Bagi Masyarakat Karo di Desa Kutabuluh Kabupaten Karo. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 816–822. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10466112>
- Fambayun, R. A., & Kalima, T. (2020). Populasi Rotan Potensial di Hutan Lindung Bukit Tiban, Batam, Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 9(2), 89–92.
- Fauzana, N., Pertiwi, A. A., & Ilmiyah, N. (2021). Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Al Kawnu : Science and Local Wisdom Journal*, 1(1), 45–56.

<https://doi.org/10.18592/ak.v1i1.5073>

- Fauzi, M. H. (2018). Tradisi Piduduk dalam Pernikahan Adat Banjar Perspektif Ulama Palangka Raya. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*, 66–99. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1550>
- Fitria, W., Sinaga, J., Sugiono, A. M., & Abrori, F. M. (2019). Kajian Etnobiologi dalam Pemanfaatan Tumbuhan dan Hewan pada Upacara Iraw Tengkeyu Suku Tidung di Kota Tarakan, Kalimantan Utara Serta Potensinya sebagai Sumber Belajar Biologi. *BIOPEDAGOGA*, 1(1), 60–69.
- Gemilang, R., Irwanto, R. R., & Dwiartama, A. (2019). *Studi Etnobotani Pemanfaatan Sagu (Metroxylon sagu Rottb .) di Pulau Lingga , Kepulauan Riau. April*, 36–44.
- Habibi, F. A., Nurtawab, R. M., Hidayani, Y., & Widayoko, A. (2023). Spons Ramah Lingkungan dari Serabut Kelapa (*Cocos nucifera* L.) dengan Kombinasi Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) sebagai Anti-Bakteri. *JISQU*, 2(2), 247–254.
- Hafid, A., & Raodah, R. (2019). Makna Simbolik Tradisi Ritual Massorong Lopi-Lopi Oleh Masyarakat Mandar Di Tapango, Kabupaten Polman, Provinsi Sulawesi Barat. *Walasuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 10(1), 33–46. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v10i1.37>
- Hafida, S. H. N., Ariandi, A. P., Ismiyatin, L., Wulandari, D. A., Reygina, N., Setyaningsih, T., Setyawati, L., Sochiba, S. L., & Amin, M. A. K. (2020). Pengenalan Etnobotani melalui Pembuatan Herbarium Kering di Lingkungan Sekolah MI Muhammadiyah Plumbon, Wonogiri. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 79–83. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10776>
- Hamdani, Nasution, W., & Harfiandi. (2021). Makna Simbolik pada Acara Adat Seumanoe Pucok di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2).
- Hamidah, H., Mahrudin, M., & Irianti, R. (2022). Etnobotani *Areca catechu* L. (Pinang) Suku Dayak Bakumpai Bantuil Kabupaten Barito Kuala Berbentuk Buku Ilmiah Populer. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 50–66. <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp/article/view/322>
- Hanifah, Afrikani, T., & Yani, I. (2020). Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi *Plantae* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal Of Biology Education Research (JBER)*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.55215/jber.v1i1.2631>
- Harfila, M., & Syamsumarlin. (2019). Ritual Maccera Darame dalam Sistem Pertanian Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Orang Bugis di Desa Tombekuku, Kecamatan Basala, Kabupaten Konawe Selatan. *KABANTI: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 3(2), 96–106.

- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur : The Journal of Islamic Studies*, 13(2).
- Hasybullah, M. A. (2019). Manajemen Special Event Upacara Adat “Seren Taun” Cigugur Kuningan. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.5203>
- Hidayati, N. (2011). Penambahan Salak Jawa Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Jenang Salak Pondoh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 8(2), 138–150.
- Holilah, M. (2015). Kearifan Ekologis Budaya Lokal Masyarakat Adat Cigugur Sebagai Sumber Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 163. <https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1453>
- IB, M., & Ketut, W. Y. I. (2022). Gambaran Komposisi Mineral Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Dari Berbagai Tingkat Kematangan Sebagai Sumber Larutan Elektrolit. *Prosiding SINTESA*, 5(2002), 395–400.
- Ifnaini, R. W., Kartini, P. R., & Bhagawan, W. S. (2023). Studi etnobotani purwoceng (*viagra of java*) di Lereng Gunung Lawu, Jawa Timur, Indonesia. *Seminar Nasional Prodi Farmasi UNIPMA (SNAPFARMA)*, 112–119.
- Indrosaptono, D., Sukawi, & Indraswara, M. S. (2014). Kayu Kelapa (*Glugu*) sebagai Alternatif Bahan Konstruksi Bangunan. *Modul*, 14(1), 53–58. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/6550>
- Iskandar, J., & Iskandar, B. S. (2017). Various Plants of Traditional Rituals: Ethnobotanical Research Among The Baduy Community. *Biosaintifika:Journal of Biology & Biology Education*, 9(1), 114–125. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v9i1.8117>
- J. Isu, R., Sekoni, R. P., Malelak, D., & Fanggidae, Y. (2023). Makna Upacara Bau Lolon Pada Masyarakat Desa Puhu Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(4), 01–12. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i4.41>
- Jihad, M. (2012). Identifikasi Morfologi Famili Arecaceae di Kabupaten Gowa. In *Skripsi: Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar*.
- Kartikawati, S. M., Kusbar, L., Sari, L., & Rifanjani, S. (2023). Etnobotani Upacara Adat Galungan Masyarakat Hindu di Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 11, 759–773.
- Kartiwa, & Wahyono. (1992). Hubungan Antara Tumbuhan dan Manusia Dalam Upacara Adat di Indonesia. *Prosiding Seminar Etnobotani Dan Lokakarya Nasional Etnobotani*.
- Khoiri, A., & Thoriqul Aziz. (2022). Makna Filosofis Uborampe Dan Prosesi Temu Manten Di Jawa. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 7(2), 155–171. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v7i2.348>

- Krisnawati, F., Arjunita Saputri, S., & Selfiana Malik, E. (2023). Tradisi Bada Kupat Dalam Budaya Jawa Di Kelurahan Penanggo Jaya Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. *LISANI: Jurnal Kelisanan Sastra Dan Budaya*, 6(3), 1–11. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/lisani>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lesmana, C., & Malihah, E. (2021). Seren Taun Sebagai Pondasi Pertahanan Toleransi Pada Masyarakat Cigugur Kuningan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(3), 357–371. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v10i3.1155>
- Maharani, A., Mouw, E., Fiantika, F. R., Mashudi, I., Jonata, Ambarawati, K., Waris, L., Honesti, L., Wasil, M., Nuryami, Hasanah, N., Noflidaputri, R., & Wahyuni, S. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Mardiatmoko, G., & Ariyanti, M. (2018). *Produksi Tanaman kelapa (Cocos nucifera L.)*. BFP-UNPATTI.
- Mariati, Munir, A., & Samai, S. (2021). Etnobotani Tumbuhan yang digunakan pada Ritual Pesta Adat Mosehe Wonua Suku Tolaki Mekongga di Kabupaten Kolak. *AMPIBI: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*, 6(3), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Muna, L. (2021). Identifikasi Spesies Pinang (*Areca catechu L.*) dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Maluku Utara. *Al-Nafis: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.46339/al-nafis.v1i1.572>
- Munifah, S. (2021). Nilai Kultural Dan Pendidikan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 113–119. [/jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/97](http://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/97)
- Muttaqien, A. (2013). Spiritualitas Agama Lokal (Studi Ajaran Sunda Wiwitan Aliran Madrais di Cigugur Kuningan Jawa Barat). *Jurnal Studi Lintas Agama*, 8(1), 89–102.
- Naimau, A. G., Bria, E. J., & Makin, Florian Mayesti, P. R. (2023). Etnobotani Ritual Adat Suku Kemak Leimia di Desa Sadi Kabupaten Belu. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 01(02), 159–168.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Nasution, J., Riyanto, R., & Chandra, R. H. (2020). Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba Di Sumatera Utara. *Media Konservasi*, 25(1), 98–102.

<https://doi.org/10.29244/medkon.25.1.98-102>

- Novianti, D., Nursaidah, D., & Supriatna, A. (2023). Karakterisasi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Famili Arecaceae Di Kampus 1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT)*, 2(1), 65–79.
- Nuh, M., Danil, M., Barus, W. B. J., Apriliawati, & Miranti. (2021). Potensi Ekonomis Tanaman Aren (*Arenga pinnata*) Petani Aren Di Desa Naga Rejo Kab. Deli Serdang Sumut. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 1(1), 23–29.
- Nurchayati, N., & Ardiyansyah, F. (2018). Etnobotani Tanaman Ritual Upacara Adat Kebo-Keboan Suku Using di Desa Alas Malang Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi Dan Analisis Ke-1*, 12–27.
- Nurmalasari, S., & Ami, M. S. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan pada Upacara Adat Midodareni di Kabupaten Jombang. *Exact Papers in Compilation*, 3(3), 411–418.
- Pranowo, N., & Frdaus, W. (2020). Penggunaan Bahasa Nonverbal dalam Upacara Adat Pernikahan Gaya Yogyakarta: Kajian Simbolik Etnopragmatik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i1.2321>
- Prijono, A. (2019). *Kepunahan Biodiversitas Tertinggi, Indonesia Peringkat Ke-6*. National Geographic Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/131833161/kepunahan-biodiversitas-tertinggi-indonesia-peringkat-ke-6>
- Pristi, N. A. (2015). Etnobotani dalam Upacara Adat Masyarakat Suku Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Purwanti, Miswan, & Pitopang, R. (2017). Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Masyarakat Suku Saluan di Desa Pasokan Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Biocelebes*, 11(1), 46–60.
- Purwanto, Y. (2020). Penerapan Data Etnobiologi sebagai Wahana Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Hayati Bahan Pangan Secara Berkelanjutan. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 6, 470–483. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m060101>
- Rahimah, Hasanuddin, & Djufri. (2018). Kajian etnobotani (Upacara Adat Suku Aceh di Provinsi Aceh). *Jurnal Biotik*, 6(1), 53–58.
- Rahmadani, N., Soendjoto, M. A., & Dharmono. (2022). Kajian Etnobotani Tumbuhan Famili Clusiaceae di Kawasan Kebun Raya Banua Banjarbaru , Kalimantan Selatan , Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 5(1), 57–66.
- Ramadhani, A. A., Munir, A., & Samai, S. (2023). Etnobotani Dalam Upacara Adat Pernikahan Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Suku Tolaki. *Jurnal*

Educatio FKIP UNMA, 9(2), 472–477.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4766>

- Ramadhani, L., Oktavianti, T., Andriani, A., Nafsiah, N., Sihite, R. J., & Suwardi, A. B. (2021). Studi etnobotani ritual adat pernikahan Suku Tamiang di Desa Menanggini Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 80–92. <https://doi.org/10.26877/bioma.v10i1.6090>
- Ramli, A., Suleman, S. M., & Ramadanil. (2019). Jenis-Jenis Tumbuhan Palem Tegak dan Kajian Etnobotani di Dusun Saluki Desa Tuwa Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Biocelbes*, 13(2), 162–173.
- Respati, R., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2022). Upacara Seren Taun Masyarakat Sunda Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1660–1670.
- Retnowati, A., Rugayah, Rahajoe, J. S., & Arifiani, D. (2019). Status Keanekaragaman Hayati Indonesia : Kekayaan Jenis Tumbuhan dan Jamur Indonesia. In *LIPi Press*.
- Ridanti, C., Dharmono, & Riefani, M. K. (2022). Kajian Etnobotani Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Di Desa Sabuhur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 200–215. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.175>
- Riono, Y., Marlina, M., Yusuf, E. Y., Apriyanto, M., Novitasari, R., & Mardesci, H. (2022). Karakteristik dan Analisis Keberagaman Ragam serta Pemanfaatan Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*) oleh Masyarakat di Desa Sungai Sorik dan Desa Rawang Ogung Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v8i1.236>
- Rodiyah. (2021). Kajian Etnobotani Famili Arecaceae Oleh Masyarakat Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–62.
- Ropiah, O., Indrayani, L. M., Muhtadin, T., & Yuliawati, S. (2022). Semiotika Batik Paseban Kabupaten Kuningan. *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 358. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.9090>
- Royyani, M. (2017). Upacara Seren Taun di Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat: Tradisi sebagai Basis Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Biologi Indonesia*, 4(5), 399–415.
- Ryandita, F. R. (2020). *Studi Etnobotani Pemanfaatan Familia Arecaceae oleh Masyarakat Adat Kampung Kuta Kabupaten Ciamis*. Universitas Siliwangi.
- Ryandita, F. R., Hernawati, D., & Putra, R. R. (2020). Indigenous People Kampung

- Kuta Kabupaten Ciamis: Kajian Etnobotani Pemanfaatan Kelapa (*Cocos nucifera* L.). *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 54–59.
- Sabandiah, R. N., & Wijaya, E. (2018). Diskriminasi terhadap Agama Tradisional Masyarakat Hukum Adat Cigugur. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(3), 335. <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.v18.335-352>
- Sakinah, S., Afriyansyah, B., & Akbarini, D. (2019). Etnobotani Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Oleh Masyarakat Di Kabupaten Bangka Barat. *Al-Kauniah: Jurnal Biologi*, 12(1), 18–24. <https://doi.org/10.15408/kauniah.v12i1.6429>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Saparudin, M. R., Wasta, A., & Husen, W. R. (2022). Analisis Prosesi Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Seni*, 5(2), 251–261.
- Setiawan, A. (2022). Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah dan Upaya Konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 13–21.
- Sholihah, A., Sholiha, R., Safiro, E., Khasanah, U., Khafida, Z. L., & Syarochil, A. I. (2022). Makna Leksikal dan Kultural Ubo Rampe Pernikahan Adat Kemanten Malang Keputren: Kajian Antropolinguistik. *Jurnal Iswara : Jurnal Kajian Bahasa, Budaya, Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 13. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/iswara/article/view/6234>
- Silvia, Y. (2017). Etnobotani Tumbuhan Anggota Arecaceae Di Kecamatan Seulimum. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 2(2), 30–43.
- Solechah, I., Hayati, A., & Zayadi, H. (2021). Studi Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera*) di Desa Tambi, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu. *Sciscitatio*, 2(2), 90–97. <https://doi.org/10.21460/sciscitatio.2021.22.71>
- Sriwardani, N. (2019). Tinjauan Bentuk Penggunaan Bahan / Material Rumah (Bumi) Adat Kampung Cikondang , Desa Lamajang. *Narada*, 6(September), 215–226.
- Subiantoro, H. (2017). Pergelaran Ritual Seren Taun Di Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *ISBI*, 18(1), 41–55.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suhaedi, E., & Nurjanah, N. (2023). Upacara Seren Taun Dalam Perspektif Etnopedagogi. *JALADRI : Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.33222/jaladri.v9i1.2489>
- Suhaenah, E., Rohaeni, A. J., & Listiani, W. (2017). Rekontruksi pikukuh Tilu

- dalam Manajemen Babarit pada Upacara Serentaun Cigugur Kuningan. *Insittut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung*, 27(2). <https://doi.org/10.26742/panggung.v27i2.258>
- Sulistia, E., Sukenti, K., & Mulyaningsih, T. (2021). Kajian Etnobotani Arecaceae Pada Masyarakat Kabupaten Lombok Barat. *Prosiding Seminar Nasional Etnobiologi Ke V, 1*.
- Sulistiyarningsih, C., & Badraningsih. (2017). Makna Simbolik Makanan pada Upacara Tradisional Pager Bumi Rebo Wekasan di Dusun Pulesari, Sleman. *Journal of Culinary*, 3–11.
- Supriyati, E., Fadhilatur, R., & Nurmiyati. (2017). Kajian Etnobotani pada Tradisi Pernikahan Wilayah Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Riau Biologia*, 2(2), 1–118.
- Susanti, R. P. (2018). Makna Simbolik Sesajen Dalam Kesenian Tradisional Kuda Lumpung Sanggar Karya Budaya Di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Jom Fisip*, 5, 1–15.
- Susilowati, N. (2018). Tradisi Mengunyah Sirih Dan Memotong Kerbau Pada Upacara Adat / Horja Di Angkola – Mandailing. *Berkala Arkeologi SANGKHAKALA*, 20(2), 117. <https://doi.org/10.24832/bas.v20i2.283>
- Sutraningsih, N. K. A., Sukenti, K., Sukiman, S., & Aryanti, E. (2019). Ethnobotanical study on Daksina constituent plants on Lombok Island, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Asian Journal of Ethnobiology*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.13057/asianjethnobiol/y020202>
- Sutrisno, I. H., Akob, B., Navia, Z. I., & Suwardi, A. D. I. B. (2020). Documentation of ritual plants used among the Aceh tribe in Peureulak , East Aceh District , Indonesia. *BIODIVERSITAS*, 21(11), 4990–4998. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d211102>
- Syam, N. F. (2023). Pemberian Sesajen Sebagai Ekspresi Spiritual Sebagai Konteks Keluarga Bahagia Perspektif Alquran Dan Hadis. *Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 4(1), 73–90. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/alkauniyah/article/download/1400/1009/>
- Tapundu, A. S., Anam, S., & Pitopang, R. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocелеbes*, 9(2), 66–86.
- Tefu, M. O., R Sabat, D., Muki, S., & Taek, D. (2023). The Use Value of Medicinal Plant Species of Dawan (Amanatun) Community in Hoineno Village, South Central Timor District. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 13(2), 149–162. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v13i2.13927>
- Tendi, T. (2016). Islam Dan Agama Lokal Dalam Arus Perubahan Sosial. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 47. <https://doi.org/10.21154/al->

tahrir.v16i1.365

- Tenriawaru, A. B., Susana, S., & Syamswisna. (2023). Studi Etnobotani Tumbuhan sebagai Bahan Kerajinan di Desa Sekida Kabupaten Bengkayang. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1520–1531. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>
- Utami, M. N. L. (2020). Makna Simbol dalam Tradisi Burdahan di Pondok Pesantren Kramat. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(2), 148–157.
- Widia, E., Poerwadi, P., Misnawati, Cuesdeyeni, P., & Linarto, L. (2023). Makna Simbolik Natas Banyang Pada Upacara Pernikahan Adat Dayak Maanyan di Barito Timur Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA Universitas Palangka Raya. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4). <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i4.388>
- Wulandari, N. D., Nugraha, & Kaswati, A. (2023). Makna Filosofis Uborampe Pasang Tarub dan Siraman pada Upacara Pernikahan Adat Jawa di Kradenan Jawa Tengah. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 265–276. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7038>
- Wulandari, N., Gunawan, R., & Bandarsyah, D. (2019). Keberadaan Komunitas Masyarakat Adat Karuhun Urang (AKUR) dalam Pelestarian Budaya Sunda Wiwitan: Studi Kasus di Cigugur, Kuningan. *Chronologia*, 1(2), 84–104. <https://doi.org/10.22236/jhe.v1i2.4720>
- Yosii, Sarwono, S., & Amrizal. (2023). Makna Ritus Kayik Nari Pada Masyarakat Pasemah Di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 369–380. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/24197/13000>
- Yulianto, D. C., Asra, R., & Adriadi, A. (2022). Kajian Sistem Polinasi Beberapa Genus Arecaceae Berdasarkan Morfologi Perbungaan. *Biospecies*, 15(2), 24–38. <https://doi.org/10.22437/biospecies.v15i2.14662>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Zarni, W., Afida, M. N., Mufadhal, & Mulyadi. (2022). Struktur Komunitas Jenis Tumbuhan Famili Arecaceae Dikebun Kopi Didesa Toweren Antara Kabupaten Aceh Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2022*, 1(1), 244–249.